

## PENGANTAR

Kemajuan teknologi instruksional membuka cakrawala baru bagi pembukaan kesempatan (akses) dan peningkatan mutu pendidikan di semua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan. Pendidikan dengan memanfaatkan sistem instruksional secara tatap muka tetap merupakan moda utama pendidikan, tetapi moda pendidikan jarak jauh sudah lama juga berkembang, terutama untuk pendidikan bagi orang dewasa. Open University di Inggris merupakan salah satu pelopor pendidikan jarak jauh di dunia pada jenjang pendidikan tinggi, dan sekarang telah menjadi salah satu lembaga pendidikan jarak jauh yang termaju di dunia.

Di Indonesia pendidikan jarak jauh pada jenjang perguruan tinggi dimulai pada tahun 1984 dengan dibukanya Universitas Terbuka di Jakarta. Pada tahun 1990-an telah pula dibuka kemungkinan bagi perguruan tinggi lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi jarak jauh, terutama bagi perguruan tinggi yang melaksanakan moda tatap muka. Tetapi sampai dengan saat ini (2006) belum ada satu perguruan tinggi lainpun di Indonesia secara resmi mulai melaksanakan sistem belajar tatap muka dengan sistem belajar jarak jauh secara bersamaan (*dual mode instructional system*). Hal ini dapat difahami, karena untuk membuka suatu sistem belajar jarak jauh dibutuhkan investmen yang cukup tinggi karena suatu sistem belajar jarak jauh harus didukung sistem yang canggih dan akurat serta penyediaan bahan belajar dan pembelajaran secara penuh sebelum mulai dioperasikan sistem belajar jarak jauh itu.

Tantangan inilah yang ingin dijawab oleh Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadikan pendidikan sebagai jati dirinya. Keterbatasan biaya tentu saja harus dicari pemecahannya. Tetapi karena adanya keyakinan dan komitmen UPI untuk melakukan segala upaya untuk membuka akses pendidikan tinggi kepada masyarakat luas dengan memberikan pelayanan pendidikan bermutu maka investmen yang dibutuhkan itu dipercayai sebagai kemaslahatan umum, karena meningkatkan mutu sumber daya manusia akan selalu menjadi suatu kegiatan terpuji bagi bangsa seperti Indonesia. Pengembangan sistem belajar jarak jauh di UPI akan dilakukan secara bertahap, dan dimulai dengan membuka pada jenjang Magister (S2). Bila upaya pada jenjang ini berhasil dengan baik dalam arti dapat menghasilkan para ahli pada jenjang magister yang bermutu, maka secara bertahap UPI juga bermaksud untuk mengembangkannya pada jenjang lain, seperti Sarjana (S1) dan Doktor (S3). Kesemuanya itu harus didahului dengan suatu studi yang cermat, terutama dalam proses pembelajarannya, sehingga memungkinkan menghasilkan lulusan yang benar-benar dapat menjamin mutu.

Beberapa aspek utama yang harus dicermati dan dikembangkan dengan sangat hati-hati adalah:

1. Pelaksanaan sistem belajar jarak jauh akan sangat ditentukan oleh bahan pembelajaran yang bermutu tinggi, dan dapat mendorong para mahasiswa untuk belajar mandiri dan memberi kemampuan tinggi untuk mencari dan mengembangkan bahan belajar sendiri.
2. Bantuan pembelajaran yang tertata dengan baik dan terkendali merupakan suatu aspek lain yang harus dikembangkan dengan sangat hati-hati. Pemanfaatan tenaga ahli sebagai tutor tatap muka, di samping berbagai modal tutorial lain seperti tutorial elektronik/digital, tutorial melalui telepon, dan pemanfaatan bantuan belajar berbasis komputer juga harus dikembangkan.
3. Sistem ujian memungkinkan dapat memverifikasi kemampuan secara akurat haruslah dapat menjamin mutu lulusan. Berbagai bentuk dan jenis ujian harus dapat diterapkan dengan memberikan umpan balik yang bermanfaat pada waktu formatif asesmen. Penulisan karya akhir seperti tesis haruslah dapat dilakukan tanpa membedakan mode pendidikan yang ditempuh, dalam arti mutu penelitian untuk tesis yang dilakukan oleh mahasiswa jarak jauh dan mahasiswa tatap muka tidak boleh berbeda.
4. Suatu sistem yang terpadu dan sinergis juga harus dikembangkan dengan sangat hati-hati dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terbaik yang tersedia, sebab sistem yang baik akan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pelayanan prima kepada mahasiswa dan dosen.

Keempat komponen tersebut haruslah menjamin secara nyata mutu proses dan lulusan sistem belajar jarak jauh UPI. Pedoman keempat aspek ini diharapkan akan dapat memberi petunjuk yang jelas bagi setiap ahli yang terlibat dalam pengembangan sistem belajar jarak jauh di UPI. Yang paling penting diperhatikan ialah keseluruhan komponen itu akhirnya dapat mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri dan meningkatkan kemauan untuk mencari dan menemukan sendiri bahan belajar. Hanya dengan demikian peserta didik akan dapat menjadi pemimpin dalam bidangnya bila telah menyelesaikan pendidikan di UPI.

Bandung, Maret 2006

Direktur  
Sekolah Pascasarjana,

**Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed.**  
NIP.: 130227817

## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
I. PEDOMAN BAHAN BELAJAR .....	1
1. Pedoman Penyusunan Buku Materi Pokok.....	2
2. Pedoman Pemilihan Buku Ajar .....	29
3. Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Cetak .....	32
4. Pedoman Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Cetak .....	36
5. Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Non Cetak.....	40
6. Pedoman Pelatihan Buku Ajar Non Cetak .....	45
II. PEDOMAN BANTUAN BELAJAR .....	50
1. Pedoman Layanan Tutorial.....	51
2. Pedoman Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Tutorial.....	63
III. PEDOMAN UJIAN .....	67
1. Pedoman Sistem Penilaian .....	69
2. Pedoman Pelaksanaan Ujian Seleksi Masuk .....	72
3. Pedoman Penilaian Perkuliahan .....	90
4. Pedoman Penyiapan Bahan Ujian.....	99
5. Pedoman Pelaksanaan UAS.....	112
6. Pedoman Pengolahan Hasil Ujian .....	123
7. Pedoman Penilaian Akhir Program.....	156